

# Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Pemulihan Ekonomi Melalui Program Makassar Recover

## *Makassar City Government's Strategy for Economic Recovery through the Makassar Recover Programme*

**Silvester Jonatan\*, Syamsul Bahri, Juarni**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

\*E-mail: joisrios123@gmail.com

Diterima: 14 Januari 2024/Disetujui 30 Juni 2024

**Abstrak.** Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Pemulihan Ekonomi Melalui Program Makassar Recover. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pemerintah Kota Makassar dalam pemulihan ekonomi melalui program makassar recover dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Makassar dalam pemulihan ekonomi melalui sektor UMKM. Ini yang menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Pemulihan Ekonomi Melalui Program Makassar Recover. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perumusan strategi sudah sesuai, hal ini dapat dilihat bahwa dalam strategi utama yang dijalankan ada tiga tahapan, yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial, Pemulihan Ekonomi. Dalam kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Makassar dalam pemulihan ekonomi melalui sektor UMKM, dinilai sudah berjalan dengan baik, hal itu ditandai dengan adanya bantuan sosial tunai maupun non tunai yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas UMKM, selain itu adanya berbagai pelatihan dasar bagi para pelaku UMKM agar bisa lebih kreatif dan produktif dalam mengembangkan usaha UMKM.

**Kata Kunci:** Strategi, Pemulihan Ekonomi, Program Makassar Recover

**Abstract.** *Makassar City Government Strategy for Economic Recovery Through the Makassar Recover Program. The main issues raised in this study are. What is the Makassar City Government's strategy for economic recovery through the Makassar Recover Program and what are the policies implemented by the Makassar City Government in economic recovery through the MSME sector? This is what shows the Makassar City Government's strategy for economic recovery through the Makassar Recover Program. Based on the results of the research that has been carried out, the strategy users are appropriate, it can be seen that in the main strategy implemented there are three stages, namely Health Immunity, Social Adaptation, Economic Recovery. In the policy implemented by the Makassar City government in economic recovery through the MSME sector, it is considered to have gone well, this is indicated by the existence of cash and non-cash social assistance provided by the government to improve the quality of MSMEs, in addition to the existence of various basic training for actors. MSMEs can be more creative and productive in developing MSME business.*

**Keyword:** Strategy, Economic Recovery, Makassar Recover Programme



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## Pendahuluan

Tahun 2020 menandai babak baru dalam sejarah global, ketika seluruh dunia menghadapi krisis yang dipicu oleh kemunculan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, Cina pada Desember 2019, dan dengan cepat menyebar secara global, menyebabkan krisis kesehatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada 31 Desember 2019, sebanyak 41 orang terinfeksi dan satu orang meninggal dunia, menandai awal dari pandemi global yang mengubah tatanan dunia (Burhanuddin et al., 2020). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), virus ini diduga berasal dari hewan yang dijual secara bebas di pasar Wuhan, dengan kelelawar sebagai salah satu vektor utama penyebarannya ke manusia. Penyebarannya yang cepat ke berbagai negara, termasuk negara-negara di Eropa, Amerika Serikat, Afrika, dan Asia Tenggara, menimbulkan dampak yang luas di berbagai aspek kehidupan (Fitriansyah et al., 2020).

Di Indonesia, kasus Covid-19 pertama kali terdeteksi pada 17 Maret 2020, dengan dua orang yang memiliki riwayat perjalanan ke negara terdampak. Dalam waktu singkat, jumlah kasus meningkat tajam, dan pada 31 Mei 2020, tercatat 557 kasus baru dalam satu hari, dengan total 25.773 kasus positif, 7.015 orang sembuh, dan 1.573 orang meninggal dunia (Devianti, 2021). Melihat kondisi ini, pemerintah pusat menetapkan Covid-19 sebagai Bencana Nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020, yang menegaskan perlunya penanganan terpadu terhadap wabah ini (Sitorus, 2021).

Pemerintah daerah, termasuk di Provinsi Sulawesi Selatan, juga mengambil langkah-langkah serius dalam menghadapi pandemi. Dua kasus positif pertama di provinsi ini diumumkan pada 19 Maret 2020, memicu serangkaian tindakan penanganan seperti Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/257/2020. Kota Makassar, sebagai pusat metropolitan di Kawasan Indonesia Timur, menjadi episentrum penyebaran Covid-19 di Sulawesi Selatan, terutama di wilayah Makassar, Gowa, dan Maros (Muhiddin & Fadillah, 2020).

Sebagai respon terhadap situasi kritis ini, Pemerintah Kota Makassar meluncurkan program inovatif bernama Makassar Recover. Program ini bertujuan untuk memulihkan kondisi kota melalui tiga pilar utama: Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial, dan Pemulihan Ekonomi. Makassar Recover diimplementasikan berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 5 Tahun 2021 dan menjadi prioritas utama dalam upaya mengatasi dampak Covid-19 di wilayah tersebut (Pomanto, 2021). Program ini dirancang tidak hanya untuk memerangi penyebaran virus tetapi juga untuk memulihkan perekonomian yang terdampak secara signifikan.

Namun, implementasi kebijakan ini menghadapi berbagai tantangan. Pandemi Covid-19 tidak hanya menuntut penanganan dari aspek kesehatan tetapi juga memerlukan strategi pemulihan ekonomi yang efektif. Dalam konteks ini, Pemerintah Kota Makassar berusaha menerapkan kebijakan yang adaptif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa proses pemulihan berjalan dengan baik. Kebutuhan akan kebijakan publik yang tepat dan efisien menjadi sangat mendesak, terutama dalam menghadapi krisis multifaset seperti pandemi ini (Daming et al., 2021; Pardiyanto, 2021). Secara keseluruhan, kebijakan Makassar Recover mencerminkan upaya pemerintah daerah untuk tidak hanya menanggulangi krisis kesehatan tetapi juga memastikan keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tengah tantangan besar yang dihadapi (Giswanti et al., 2022), dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi maka dibutuhkan serangkaian rencana program, kegiatan, tindakan, hasil akhir, perilaku, untuk melakukan tindakan maupun tidak bertindak yang dilaksanakan oleh aktor (pihak-pihak), itulah yang dinamakan dengan kebijakan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pemerintah Kota Makassar dalam pemulihan ekonomi melalui program Makassar Recover dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Makassar dalam pemulihan ekonomi melalui sektor UMKM.

## Metode Penelitian

Penelitian ini didesain berdasarkan paradigma post-positivistik, yang berasumsi bahwa hubungan antara peneliti dengan realitas harus bersifat interaktif dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, fakta, dan fenomena terkait strategi pemulihan ekonomi yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui program Makassar Recover (Creswell & Poth, 2018).

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk meneliti kondisi objek penelitian secara alamiah, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data (Yin, 2018). Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi dan memahami bagaimana strategi Makassar Recover diimplementasikan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan perekonomian lokal.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- a) Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengamati implementasi program Makassar Recover, termasuk bagaimana program ini dijalankan di tingkat operasional oleh pemerintah kota dan bagaimana masyarakat merespons kebijakan tersebut (Merriam & Tisdell, 2016).
- b) Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pejabat pemerintah, pelaku ekonomi lokal, dan warga yang terlibat atau terkena dampak program Makassar Recover. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengalaman mereka terkait dengan pelaksanaan strategi pemulihan ekonomi (Kvale & Brinkmann, 2015).
- c) Kajian Dokumen dan Literatur: Peneliti melakukan kajian terhadap dokumen kebijakan, laporan resmi, peraturan daerah, serta literatur akademik yang relevan untuk memahami konteks kebijakan dan mengevaluasi efektivitas program Makassar Recover dalam konteks pemulihan ekonomi (Bowen, 2009).

### 2. Analisis Data

3. Analisis data dilakukan melalui penalaran induktif, di mana data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kajian dokumen dianalisis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019). Proses analisis ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data empiris. Hasil analisis difokuskan pada pemaknaan data yang diperoleh, untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi pemulihan ekonomi yang diadopsi oleh Pemerintah Kota Makassar.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mampu mengeksplorasi dimensi-dimensi kunci dari strategi pemulihan ekonomi yang menjadi fokus utama dalam Makassar Recover, serta bagaimana strategi tersebut mempengaruhi pemulihan ekonomi di Kota Makassar secara keseluruhan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Strategi Pemerintah Kota Makassar dalam Pemulihan Ekonomi Melalui Program Makassar Recover

Secara etimologis, strategi berasal dari bahasa Yunani "stratego," yang berarti "komandan militer," dan awalnya digunakan untuk merujuk pada seni memenangkan peperangan melalui pemanfaatan kekuatan militer (Nugraha, 2014). Dalam konteks modern, konsep strategi telah berkembang menjadi seperangkat tindakan dan keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, baik dalam ranah militer, bisnis, maupun pemerintahan (Anggara, 2012). Dalam penerapan program Makassar Recover, Pemerintah Kota Makassar menerapkan strategi yang bersifat responsif dan adaptif terhadap dinamika yang terjadi, baik dari faktor internal maupun eksternal. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi dampak langsung dari pandemi COVID-19, tetapi juga untuk memanfaatkan peluang yang muncul dalam proses pemulihan ekonomi, sekaligus menghadapi ancaman yang mungkin timbul di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan pandangan Aryani

(2021) bahwa strategi merupakan respon adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal yang mempengaruhi perkembangan suatu organisasi.

Program Makassar Recover merupakan hasil dari serangkaian keputusan strategis yang dibuat oleh manajemen puncak Pemerintah Kota Makassar, yang kemudian diimplementasikan oleh berbagai jajaran dan pemangku kepentingan di tingkat operasional. Program ini mencakup tiga komponen utama: Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial, dan Pemulihan Ekonomi. Ketiga komponen ini dirancang untuk bekerja secara sinergis, dengan tujuan akhir memulihkan kondisi sosial-ekonomi Kota Makassar yang terdampak oleh pandemi (Fitriasari, 2020). Strategi pemulihan ekonomi dalam program Makassar Recover difokuskan pada pemulihan sektor-sektor kunci seperti perdagangan, pariwisata, dan industri kreatif, yang merupakan tulang punggung perekonomian kota. Upaya ini dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti pemberian insentif kepada pelaku usaha, pelatihan keterampilan untuk tenaga kerja yang terdampak, serta pengembangan infrastruktur pendukung untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi pasca-pandemi (Rahmat & Nisa, 2021). Dengan demikian, strategi yang diimplementasikan oleh Pemerintah Kota Makassar tidak hanya berfungsi sebagai reaksi terhadap krisis, tetapi juga sebagai upaya proaktif untuk memastikan keberlanjutan pembangunan ekonomi di masa mendatang (Kadar et al., 2021).

Lebih lanjut, keberhasilan strategi ini tidak terlepas dari kemampuan Pemerintah Kota Makassar untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta, masyarakat sipil, dan organisasi internasional. Kolaborasi ini memungkinkan terwujudnya pendekatan yang lebih komprehensif dan inklusif, yang tidak hanya menitikberatkan pada pemulihan jangka pendek tetapi juga pada pembangunan kapasitas jangka panjang yang dapat meningkatkan ketahanan kota terhadap krisis di masa depan (Nisa & Priyono, 2022). Dengan pendekatan yang terstruktur dan berfokus pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, strategi Makassar Recover menjadi contoh bagaimana kebijakan pemerintah daerah dapat memainkan peran kunci dalam pemulihan ekonomi setelah krisis, sekaligus membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

## **2. Perumusan Strategi**

Perumusan strategi merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam proses manajemen strategis, di mana pemimpin organisasi dan pembuat kebijakan harus mempertimbangkan dengan cermat berbagai faktor eksternal seperti peluang dan ancaman, serta faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi (David, 2017). Tahap ini melibatkan penetapan sasaran yang spesifik, identifikasi strategi alternatif, dan pemilihan strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam proses perumusan strategi, langkah pertama adalah menganalisis masalah-masalah yang ada di dalam organisasi, yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Proses ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal yang mendalam untuk memastikan bahwa strategi yang dihasilkan tidak hanya realistis tetapi juga implementable dalam konteks yang dihadapi organisasi (Grant, 2021). Setelah masalah-masalah teridentifikasi, langkah-langkah strategis diambil untuk mengatasi hambatan tersebut dan mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perumusan strategi dalam program Makassar Recover dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip dasar teori manajemen strategis. Strategi utama yang dijalankan dibagi menjadi tiga tahapan utama: Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial, dan Pemulihan Ekonomi. Setiap tahapan ini dirancang secara khusus untuk mengatasi berbagai aspek kritis dalam pemulihan Kota Makassar dari dampak pandemi COVID-19.

Tahap Imunitas Kesehatan berfokus pada peningkatan kapasitas kesehatan masyarakat, termasuk upaya preventif seperti vaksinasi massal dan penegakan protokol kesehatan yang ketat. Strategi ini penting untuk memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat dan meminimalkan penyebaran virus (Nurani, 2021). Tahapan ini juga mencakup penguatan fasilitas kesehatan dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi.

Tahap Adaptasi Sosial bertujuan untuk menyesuaikan perilaku dan pola sosial masyarakat dengan kondisi pandemi, seperti melalui kebijakan pembatasan sosial, edukasi publik, dan dukungan psikososial. Strategi ini dirancang untuk menjaga stabilitas sosial dan memastikan bahwa masyarakat dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan yang terjadi (Fauziah & Rahmat, 2022). Selain itu, program ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban sosial dan mendukung kebijakan pemerintah.

Tahap Pemulihan Ekonomi berfokus pada revitalisasi sektor-sektor ekonomi yang paling terdampak oleh pandemi, seperti perdagangan, pariwisata, dan usaha kecil menengah (UKM). Strategi ini melibatkan pemberian insentif kepada pelaku usaha, pelatihan ulang tenaga kerja, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung pemulihan ekonomi (Ramli & Santoso, 2020). Melalui strategi ini, Pemerintah Kota Makassar berusaha untuk memulihkan perekonomian kota secara bertahap, sekaligus membangun ketahanan ekonomi jangka panjang.

Secara keseluruhan, strategi Makassar Recover merupakan implementasi yang terstruktur dan komprehensif, yang tidak hanya menanggapi kebutuhan mendesak akibat pandemi tetapi juga merencanakan pembangunan berkelanjutan untuk masa depan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Makassar telah berhasil memformulasikan strategi yang adaptif dan responsif, sesuai dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal yang dihadapinya (Handayani, 2022).

## **3. Implementasi Strategi**

Implementasi strategi adalah fase krusial dalam manajemen strategis, di mana strategi yang telah dirumuskan dan kebijakan yang telah disusun diubah menjadi tindakan nyata melalui pengembangan program, prosedur, dan alokasi anggaran yang tepat (Hill, Jones, & Schilling, 2020). Meski sering dianggap sebagai langkah kedua setelah perumusan strategi, implementasi sebenarnya adalah indikator utama keberhasilan manajemen strategi secara keseluruhan. Proses ini membutuhkan disiplin, komitmen, dan pengorbanan dari seluruh elemen dalam organisasi, karena tanpa implementasi yang efektif, strategi yang baik sekalipun tidak akan mencapai hasil yang diinginkan (Pearce & Robinson, 2019).

Dalam konteks penelitian ini, implementasi strategi dipahami sebagai tahap tindakan yang mengubah perencanaan menjadi operasional. Tahap ini mengharuskan organisasi untuk bergerak secara sistematis dalam menerapkan setiap elemen strategi yang telah dirumuskan. Perumusan dan implementasi strategi harus dilihat sebagai dua sisi mata uang yang saling melengkapi—perumusan memberikan arah, sementara implementasi memastikan langkah-langkah yang diambil sesuai dengan arah tersebut dan menghasilkan dampak yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi program Makassar Recover di Kota Makassar berjalan sesuai dengan teori manajemen strategis yang telah dipaparkan. Implementasi ini bertujuan untuk memulihkan perekonomian kota dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, dalam setiap tahapannya. Hal ini menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemulihan, yang juga menjadi kunci keberhasilan program tersebut (Ramli & Santoso, 2020).

Adapun terdapat enam tahapan utama dalam proses implementasi Makassar Recover:

- a) Sosialisasi dan Kampanye: Tahapan ini melibatkan upaya edukasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya program dan langkah-langkah yang harus diikuti. Sosialisasi yang efektif adalah kunci untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi masyarakat (Putri & Rahman, 2021).
- b) Hibridasi Ekonomi: Ini merupakan strategi untuk menggabungkan berbagai sektor ekonomi yang terdampak pandemi dengan model bisnis baru yang lebih adaptif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ketahanan ekonomi lokal yang lebih kuat.
- c) Ekonomi Baru: Dalam konteks ini, ekonomi baru merujuk pada upaya untuk mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang lebih tahan terhadap krisis, termasuk melalui inovasi teknologi dan digitalisasi.
- d) Insentif Ekonomi Taat Prokes: Tahap ini melibatkan pemberian insentif kepada pelaku usaha yang mematuhi protokol kesehatan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi dapat terus berjalan sambil menjaga keselamatan publik (Fauziah & Rahmat, 2022).
- e) Ekonomi Baru Berkaitan: Ini adalah pengembangan lebih lanjut dari ekonomi baru yang berfokus pada integrasi antar sektor, untuk menciptakan sinergi yang memperkuat seluruh perekonomian kota.
- f) Makassar Virtual Economic Centre (MAVEC): Sebagai bagian dari inovasi digital, MAVEC berfungsi sebagai platform virtual yang menghubungkan pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam satu ekosistem ekonomi digital. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong transaksi dan kegiatan ekonomi secara virtual, yang lebih aman selama pandemi (Handayani, 2022).

Pemerintah Kota Makassar juga menerapkan kebijakan pembatasan jam malam dan pengaturan jumlah pengunjung di tempat-tempat usaha sebagai bagian dari upaya untuk menekan laju penyebaran COVID-19, sambil tetap memungkinkan masyarakat menjalankan aktivitas ekonomi mereka. Langkah ini menunjukkan bahwa implementasi strategi Makassar Recover tidak hanya fokus pada pemulihan ekonomi, tetapi juga pada pengendalian penyebaran virus melalui penerapan kebijakan yang disiplin dan tepat sasaran.

#### **4. Evaluasi Strategi**

Evaluasi strategi merupakan tahapan akhir dalam manajemen strategis yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari strategi yang telah diterapkan. Pada tahapan ini, fokus utama adalah pada penilaian apakah strategi yang telah dijalankan mencapai hasil yang diharapkan atau tidak. Evaluasi ini melibatkan beberapa aktivitas kunci, termasuk perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil aktual, identifikasi penyimpangan dari rencana, evaluasi kinerja individu, serta pemeriksaan kemajuan yang dicapai terhadap tujuan jangka panjang dan tahunan (Kaplan & Norton, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, aktivitas evaluasi strategi berfokus pada pengukuran keberhasilan program Makassar Recover dalam meningkatkan perekonomian Kota Makassar. Evaluasi ini melibatkan beberapa langkah penting:

Perbandingan Hasil yang Diharapkan dengan Hasil Aktual: Pada tahap ini, data hasil aktual dari implementasi program dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini untuk memastikan apakah program Makassar Recover telah mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal pemulihan ekonomi (Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2020).

- a) Penyelidikan Penyimpangan dari Rencana: Setiap penyimpangan dari rencana yang telah dibuat dianalisis untuk memahami penyebabnya. Analisis ini mencakup faktor-faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi pelaksanaan program, seperti perubahan kondisi ekonomi atau masalah operasional (Porter, 2021).
- b) Evaluasi Kinerja Individu: Penilaian dilakukan terhadap kinerja individu dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan strategi untuk memastikan bahwa setiap orang menjalankan perannya sesuai dengan tanggung jawab dan target yang ditetapkan (Grant, 2021).
- c) Pemeriksaan Kemajuan terhadap Tujuan: Evaluasi juga mencakup pemeriksaan kemajuan yang dicapai terhadap tujuan jangka panjang dan tahunan yang telah ditetapkan. Hal ini untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan penyesuaian bila diperlukan (Kline & O'Leary, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, program Makassar Recover secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut termasuk masalah operasional, perubahan dalam kondisi eksternal, dan tantangan dalam pelaksanaan program. Namun, pemerintah setempat berhasil mengatasi sebagian besar kendala tersebut melalui penyesuaian strategi dan tindakan korektif yang efektif (Fauziah & Rahmat, 2022).

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa penyimpangan dari rencana awal, program Makassar Recover telah berhasil dalam meningkatkan perekonomian Kota Makassar dengan mengadaptasi strategi secara dinamis untuk menghadapi tantangan yang ada.

## 5. Kebijakan Pemerintah Kota Makassar Dalam Pemulihan Ekonomi Melalui Sektor UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.1 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.2 Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Dalam hal ini kita akan mengali bagaiman kebijakan dari pemerintah kota Makassar dalam memulihkan perekonomian melalui sektor UMKM.

### a) Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada peroses produksi maupun dalam prasarana proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.

Dalam indikator modal, berdasarkan hasil penelitian bahwa sudah berjalan sesuai dengan teori, hal itu dibuktikan bahwa ada pemberian bantuan sosial bagi para pelaku UMKM, bantuan tersebut dapat berupa bantuan tunai maupun non tunai, hal itu dilakukan agar para pelaku UMKM tetap produktif dalam menjalankan usaha mereka walaupun dalam situasi pademi covid-19.

### b) Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasanya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.

Pada indikator Sumber Daya Manusia berdasarkan hasil penelitian sudah berjalan sesuai dengan teori. Berdasarkan hasil penelitian dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, para pelaku UMKM yang berada di kota Makassar mendapatkan pelatihan terkait materi dasar seperti.

- 1) Produk Knowledge
- 2) Sosialisasi Media Marketing
- 3) Manajemen SDM
- 4) Market Place
- 5) Manajemen keuangan

Berdasarkan penelitian pelatihan ini dilakukan oleh Eksposure UMKM dan Bisnis Digital yang bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, dan pelatihan ini sudah memasuki batch ke-5. Selain itu bagi para pelaku UMKM di bidang kuliner mendapatkan pelatihan Foto Produk dan Desain Kemasan Kuliner yang dilakukan oleh BBPSDMP Kominfo Makassar dan pelatihan itu dilakukan dalam tiga sesi, masing-masing sesi dihadiri oleh 25 peserta dari total 75 peserta UMKM kuliner.

### c) Peralatan

Peralatan atau equipment adalah alat-alat yang dibutuhkan untuk keselamatan kerja. Keselamatan kerja yang melingkupi seluruh badan dan jiwa manusia dalam dunia kerja khususnya maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012 Edisi V) di jelaskan bahwa peralatan adalah segala keperluan yang digunakan manusia untuk mengubah alam sekitarnya, termasuk dirinya sendiri dan orang lain dengan menciptakan alat-alat sebagai sarana dan prasarana, sedangkan alat adalah benda yang digunakan unuk mengerjakan sesuatu yang fungsinya adalah untuk mempermudah pekerjaan. Alat di sebut juga sebagai perkakas atau perabotan.

Pada indikator peralatan, berdasarkan hasil penelitian sudah sejalan dengan teori hal itu dapat diketahui berdasarkan jumlah bantuan peralatan bagi para pelaku UMKM yang sesuai dengan usaha masing-masing, seperti ada bantuan mesin jahit bagi para penjahit, dan pembelian dispenser ikan bagi para pengusaha kuliner. Selain itu pemerintah kota Makassar juga mendorong para pelaku UMKM yang berbasis digital dengan menghadirkan inkubator center dalam program lorong wisata. Inkubator center ini akan menjadi wadah bagi UMKM yang ada di lorong yang bisa mewadahi pengembangan UMKM berbasis digital.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi inovasi baru untuk bisa kembali menumbuhkan perekonomian kota Makassar yaitu Program Makassar Recover, dalam program Makassar recover ini ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu, Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial dan Pemulihan Ekonomi. Selain itu dalam pemulihan ekonomi ada 6 tahapan dalam proses pengimplementasiannya, yaitu Sosialisasi dan kampanye, yang kedua Hibridasi ekonomi, ekonomi baru, insentif ekonomi taat prokes, berkaitan ekonomi baru dan yang terakhir Makassar Virtual Economic Centre (MAVEC). Pemerintah kota Makassar memberikan dorongan bagi para pelaku UMKM agar bisa lebih produktif dalam mengembangkan usaha mereka, pemerintah memberikan bantuan sosial baik tunai maupun non tunai, selain itu pemerintah juga menyelenggarakan balai latihan bagi para pelaku UMKM untuk bisa meningkatkan Sumber Daya Manusiannya.

## Daftar Pustaka

- Anggara, A. (2012). Strategi Bisnis dalam Perspektif Teori dan Praktik. Jakarta: Mitra Pustaka.
- Aryani, S. (2021). Strategi Bisnis dan Manajemen: Konsep dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Burhanuddin, A., Dewi, L., & Kartika, D. (2020). Covid-19: Pandemi Global dan Penanganannya di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Daming, D., Rizal, M., & Fauzi, A. (2021). Kebijakan Publik dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts*. Pearson.
- Devianti, T. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kesehatan dan Ekonomi di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Fauziah, S., & Rahmat, A. (2022). Adapting to New Norms: Social Behavior and Government Policies During the Pandemic. *Journal of Social and Political Sciences*, 3(1), 87-102.
- Fauziah, S., & Rahmat, A. (2022). Community Engagement in Government Programs for Economic Recovery During COVID-19. *Journal of Public Administration and Governance*, 4(3), 56-78.
- Fitriansyah, A., Putri, L. A., & Azzahra, F. (2020). Penyebaran Covid-19 dan Tindakan Pencegahan di Asia Tenggara. Bandung: Alfabeta.
- Fitriasari, F. (2020). How Is Business Strategy in the Digital Era: The Role of Innovation and Business Model. *Journal of Asian Business Strategy*, 10(1), 50-56.
- Giswanti, R., Putri, N. S., & Puspitasari, T. (2022). Evaluasi Kebijakan Makassar Recover: Imunitas, Adaptasi, dan Pemulihan Ekonomi. Makassar: UNM Press.
- Grant, R. M. (2021). *Contemporary Strategy Analysis* (11th ed.). Wiley.
- Hanafi, I., Sari, R. P., & Rahman, A. (2022). Peran Pemerintah Daerah dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia. Surabaya: Airlangga University Press.
- Hill, C. W. L., Jones, G. R., & Schilling, M. A. (2020). *Strategic Management: Theory & Cases: An Integrated Approach*. Cengage Learning.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2020). *Strategic Management: Concepts and Cases: Competitiveness and Globalization*. Cengage Learning.
- Kadar, N., Hasan, A., & Harahap, F. (2021). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Industri Pariwisata Di Era New Normal. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 98-107.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2021). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.
- Kline, T. J. B., & O'Leary, S. (2022). *Managing Organizational Change: A Multiple Perspectives Approach*. Routledge.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2015). *InterViews: Learning the craft of qualitative research interviewing* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Muhiddin, Z., & Fadillah, R. (2020). Pandemi Covid-19 di Sulawesi Selatan: Kebijakan dan Tantangan. Makassar: Pustaka Timur.
- Nisa, F., & Priyono, A. (2022). Collaborative Governance: Implementasi Strategi Pembangunan Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 13(1), 45-60.
- Nurani, S. (2021). Public Health Strategies in Response to the COVID-19 Pandemic: A Review. *Journal of Health Policy and Management*, 6(3), 56-68.
- Pardiyanto, P. (2021). Analisis Kebijakan Publik di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Patarai, F. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19: Perspektif Hukum dan Ekonomi. Makassar: Penerbit Alauddin Press.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2019). *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition*. McGraw-Hill Education.
- Pomanto, D. (2021). Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Makassar Recover. Makassar: Pemerintah Kota Makassar.

- Rahmat, M. A., & Nisa, Y. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi: Studi Kasus Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 36(2), 182-195.
- Ramli, H., & Santoso, D. (2020). Economic Recovery Strategies for Local Governments During the COVID-19 Pandemic: Case Study of Makassar. *Journal of Economic Studies*, 48(4), 235-250.
- Sitorus, B. (2021). *Covid-19 sebagai Bencana Nasional: Kebijakan dan Implikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods (6th ed.)*. SAGE Publications.